

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar Modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal atau investor untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan investasi pada sekuritas bersifat likuid atau mudah dirubah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Seorang investor di pasar modal yang ingin memelihara keuntungannya haruslah memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif ini selalu dimulai dari adanya perhatian terhadap optimalisasi keseimbangan antara tingkat risiko (*risk*) yang ingin ditanggung dengan jumlah return yang diinginkan setiap transaksi. Semakin tinggi risiko yang dihadapi, semakin tinggi tingkat return yang disyaratkan. Untuk menentukan tingkat keseimbangan ini secara tepat, maka seorang investor perlu memiliki informasi yang berkaitan terutama dengan seputar aktivitas perusahaan. Dengan adanya informasi ini, maka investor tersebut diharapkan akan lebih mampu untuk memformalisasikan harapan dari perilaku *risk-return* yang akan mereka pilih dalam berbagai bentuk wahana investasi yang sesuai.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi yang bersifat teknikal juga diperlukan

investor. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik dan sosial. Informasi fundamental yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan dari masing-masing pemakai.

Secara umum kegunaan informasi keuangan hasil akuntansi adalah sebagai dasar prediksi bagi pemakainya. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuat keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan SAK 2004 disebutkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan yaitu investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok (supplier) dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah beserta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisa laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Dan salah satu komponen laporan keuangan adalah informasi laba atau *profitabilitas*. Tingkat profitabilitas pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu ROS (*Return On Sales*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*) maupun ROE (*Return On Equity*).

Kekuatan prediksi rasio keuangan cenderung tidak konsisten atau berbeda antara satu negara dengan negara yang lain. Ditemukan secara berbeda oleh beberapa peneliti.

O'Conner (1973) dalam Yulianti (2006), menggunakan data *New York Stock Exchange* di Amerika Serikat dan menemukan bukti bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap keuntungan saham untuk periode lima tahun lebih tinggi dibandingkan untuk periode tiga tahun. Machfoedz (1994) menunjukkan bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba untuk periode satu tahun lebih tinggi dibandingkan dua tahun, dan kekuatan prediksi untuk periode dua tahun ditemukan tidak signifikan.

Bagi investor, informasi dapat dijadikan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut berkembang, sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan, karena saham yang mereka tanam dapat mengikat harganya. Selanjutnya, apabila informasi profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kejadian ekonomi, maka hal ini berdampak pada perilaku investor.

Pada bulan Desember 1997, Oktober 1988 dan November 1988, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan terhadap kegiatan di pasar modal Indonesia. Kebijaksanaan tersebut adalah adanya penghapusan perubahan harga saham yang hanya boleh berfluktuasi sebesar 4% dari harga yang terjadi. Pada kebijaksanaan yang baru, harga saham ditentukan oleh mekanisme pasar. Didalam perkembangan selanjutnya, perkembangan harga saham selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan. Namun pada perkembangan terakhir ini menunjukkan bahwa harga saham sebagai indikator utama mempunyai kecenderungan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional dengan berbagai kebijaksanaan moneter dan fiskal. Selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi sosial politik saat ini.

Dalam penelitian ini akan menguji apakah informasi ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*) dan

EPS (*Earning Per Share*) yang dipublikasikan melalui laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dengan memperhatikan pentingnya informasi profitabilitas melalui rasio-rasio keuangan mampu menjawab pengaruh informasi *profitabilitas* perusahaan signifikan atau tidak signifikan terhadap return saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Yulianti (2006) dan perbedaannya terletak pada jumlah dan jenis variabel, sampel dan jenis perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia dengan tahun penelitian 2001 – 2004.

Dalam kerangka ilmiah penelitian dilakukan, walaupun disadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya. Tidak hanya meliputi kondisi internal perusahaan, tetapi juga kondisi makro ekonomi yang berada dalam luar kendali perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada rasio *profitabilitas* perusahaan yang diwakili oleh lima rasio keuangan yaitu ROI, ROE, NPM, OPM dan EPS.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “ **PENGARUH INFORMASI *PROFITABILITAS* TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN KEUANGAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA*** ”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah informasi *profitabilitas* perusahaan yang diwakili oleh lima rasio yaitu *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2001 – 2004 ? ”.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi para pelaku pasar modal seperti pialang, investor dan emiten sebagai tambahan informasi dalam melakukan investasi dan kebijakan investasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kelima variabel bebas yaitu ROI, ROE, NPM, OPM dan EPS terhadap return saham untuk tahun 2001 – 2004 pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tiap variabel bebas dalam mempengaruhi return saham.
3. Untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap return saham.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, penelaahan penelitian dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah maka skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari penelitian yang dilakukan serta dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan dan review terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi kerangka pemikiran, perumusan hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB 4 ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan data sesuai metode yang digunakan.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi peneliti selanjutnya.